

ABSTRAK

Ada pun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal berikut ; (1) Pilihan kata saat marah masyarakat simalungun perantauan di sungai bahar. (2) 2. Makna analogi pilihan kata yang digunakan pada saat marah pada masyarakat Simalungun perantauan di Sungai Bahar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Informan ditetapkan seperlunya dengan teknik snowball sampling, dengan kelompok usia anak, anak, remaja, pemuda, dewasa dan lansia, dari penutur bahasa Simalungun yang bermukim di Sungai Bahar. Teknik pengumpulan data digunakan teknik simak libat cakap, catatan lapangan , rekam, dan wawancara terstruktur. Teknik analisis data digunakan teknik alir dari Hubermans, yakni reduksi data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teori dan triangulasi teknik. Hasil penelitian adalah bahwa masyarakat penutur bahasa Simalungun yang ada di Sungai Bahar saat marah menggunakan pilihan kata marah yang meliputi kosa kata; (1)binatang, (2)benda, (3)situasi, (4)bagian Tubuh Manusia, (5)aktivitas, (6)mahluk gaib, (7)profesi, dan (8)seruan. Makna yang terkandung dalam pilihan kata marah tersebut bukanlah makna sebenarnya, melainkan hanya makna kiasan. Bahwa pada saat marah, pilihan kata yang digunakan itu hanya dianalogikan seperti perilaku binatang yang digunakan, benda yang dipilih, situasi, bagian tubuh, aktivitas, mahluk gaib, profesi, maupun seruan. Kesimpulan penelitian; masyarakat penutur bahasa Simalungun yang ada di Sungai Bahar saat marah menggunakan pilihan kata marah yang meliputi kosa kata; (1)binatang, (2)benda, (3)situasi, (4)bagian Tubuh Manusia, (5)aktivitas, (6)mahluk gaib, (7)profesi, dan (8)seruan. Makna yang terkandung dalam pilihan kata marah tersebut bukanlah makna sebenarnya, melainkan hanya makna kiasan. Bahwa pada saat marah, pilihan kata yang digunakan itu hanya dianalogikan seperti perilaku binatang yang digunakan, benda yang dipilih, situasi, bagian tubuh, aktivitas, mahluk gaib, profesi, maupun seruan. Pilihan kata yang cenderung digunakan pada saat marah pada masyarakat Simalungun yang bermukim di Sungai Bahar didominasi pilihan kata makna berdasarkan pilihan kata binatang dan anggota tubuh. Kelompok usia yang masih cenderung menggunakan pilihan kata marah berdasarkan binatang dan anggota tubuh, hampir semua kelompok usia menggunakannya. Namun pada kelompok usia anak-anak, hanya didominasi kelompok nama binatang dan anggota tubuh. Sedangkan pada kelompok usia dewasa, hampir ditemukan semua kelompok pilihan kata, mulai dari binatang, benda, aktivitas, mahluk gaib, profesi, maupun seruan. Penggunaan pilihan kata marah pada bagian tubuh dapat digunakan untuk memarahi tentang hal apa saja yang menjadikan marah, dan kepada siapa saja dimarahi.

Kata kunci : Bahasa marah, Simalungun Sungai Bahar